



OPTIMALISASI PEMBUATAN SIRUP JAGUNG SEBAGAI INOVASI KOMODITAS UNGGULAN DI DESA CREWEK KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN

Oleh

Ismumarno¹, Itok Dwi Kurniawan²

^{1,2}Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: [1ismunarno@staff.uns.ac.id](mailto:ismunarno@staff.uns.ac.id)

Article History:

Received: 08-04-2023

Revised: 21-04-2023

Accepted: 06-05-2023

Keywords:

Optimalisasi, Sirup
Jagung, Komoditas
Unggulan Desa

Abstract: Kegiatan pelatihan pembuatan sirup jagung ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu PKK, Desa Crewek dalam memanfaatkan komoditas tani yang berupa jagung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode focus group discussion, penyuluhan, pelatihan pembuatan sirup jagung, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme ibu-ibu dalam kegiatan sangat baik, perwakilan dari setiap dusun Desa Crewek aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan serta aktif berbagi pengalaman dalam pelatihan pembuatan sirup jagung. Dampak dari kegiatan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Desa Crewek dalam mengolah komoditas jagung menjadi sirup jagung. Kegiatan pelatihan pembuatan sirup jagung, Desa Crewek sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan

PENDAHULUAN

Desa Crewek merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan yang memiliki luas wilayah sebesar 6.526 km². Desa Crewek memiliki 7 Dusun yaitu Dusun Crewek, Dusun Gebyar, Dusun Kasihan, Dusun Ngampel, Dusun Mojoroto, Dusun Gadon, dan Dusun Ngaram-aram. Desa Crewek terdiri dari 40 RT dan 7 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 5.336 jiwa, 2.693 jiwa berjenis kelamin laki-laki, 2.643 jiwa berjenis kelamin perempuan. Mayoritas masyarakat Desa Crewek beragama islam dan memiliki mata pencaharian sebagai petani. Lahan pertanian di Desa Crewek didominasi sawah yang mayoritas ditanami padi dan jagung. Desa Crewek memiliki potensi wisata berupa mata air tujuh rupa. Selain itu, terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berupa produksi tempe, tahu, dan es krim.

Adapun tujuan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara umum diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran sekaligus menambah pengalaman dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam ilmu perkuliahan. KKN sebagai bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada di masyarakat. Adapun tujuan khusus program Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan di Desa Crewek, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah yaitu memberi penyuluhan dan pembekalan dalam memajukan ekonomi secara kreatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Crewek, memberi penyuluhan mengenai aturan hukum dan penyikapan secara selektif dari informasi yang diterima masyarakat, dan memberi edukasi terkait bidang ilmu yang dibutuhkan dalam perkembangan industri 4.0. (Widodo, 2022)



Untuk manfaat yang dapat diberikan bagi masyarakat Desa Crewek adalah meningkatkan pendapatan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya lokal, mengoptimalkan pengelolaan UMKM, mengenalkan metode problem solving di SMP, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengawasan terhadap anak di bawah umur yang mengendarai kendaraan bermotor, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencerna informasi yang didapat melalui media komunikasi WhatsApp. Selanjutnya, terdapat manfaat yang diberikan bagi mahasiswa yaitu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di perkuliahan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, mendewasakan pola pikir mahasiswa dan meningkatkan daya penalaran dalam menelaah, merumuskan, serta memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, membina mahasiswa untuk menjadi seorang inovator (pembaharu), problem solver (pemecah masalah), dan motivator, membentuk sikap kepedulian sosial serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, dan memberikan pengalaman serta keterampilan kepada mahasiswa sebagai dasar untuk pembangunan masyarakat.

Kemudian, terdapat manfaat bagi universitas seperti melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian Masyarakat yang efektif dan terprogram dengan baik di daerah secara tepat sasaran, mendapatkan umpan balik yang merupakan hasil pengintegrasian para mahasiswa dalam proses pembangunan di tengah masyarakat, mengenali berbagai permasalahan untuk dijadikan sebagai pengalaman belajar (*experiential learning*) dari materi perkuliahan dan pengembangan penelitian, dan memberikan manfaat bagi masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

METODE

Program kegiatan berupa pelatihan pembuatan sirup jagung ini dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret bersama dengan perwakilan ibu-ibu PKK di setiap dusun yang ada di Desa Crewek. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode *focus group discussion*, penyuluhan, pelatihan pembuatan sirup jagung, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Perwakilan ibu-ibu PKK di Desa Crewek tersebut sangat antusias dan terlibat aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Perwakilan ibu-ibu PKK ini dipilih karena menurut kami dalam pengadaan program pelatihan pembuatan sirup jagung ini mereka lah *stakeholder* yang paling cocok dan relevan untuk menjadi peserta (Hamid, 2018), karena nantinya dapat dijadikan inovasi baru dalam pengadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Crewek. Hal ini dikarenakan di Desa Crewek sendiri belum terdapat UMKM yang menggunakan bahan dasar jagung dan proses pembuatannya yang cukup mudah.

HASIL

Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Crewek khususnya ibu rumah tangga mampu membuat suatu inovasi produk dari komoditas unggulan yakni berupa produk sirup jagung. Dari kegiatan ini, selanjutnya diharapkan ibu-ibu rumah tangga di Desa Crewek dapat menjadikan produk sirup jagung ini menjadi ide usaha yang mampu meningkatkan perekonomian desa Crewek dengan mengembangkan hasil panen dari komoditas jagung yang ada di desa Crewek, sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat desa crewek dengan mengembangkan potensi dari komoditas jagung agar dapat menjadikan suatu tonggak perekonomian masyarakat crewek.



1. Gambaran umum program kerja pembuatan sirup jagung

Program kerja ini merupakan salah satu program kerja utama dari kelompok kkn kami karena mempertimbangkan potensi dari komoditas jagung di desa Crewek sehingga program kerja ini diambil untuk memberikan inovasi bagi masyarakat tentang pengembangan dari komoditas jagung, selain itu memberikan pengetahuan mengenai pengolahan jagung selain dijadikan bahan mentah untuk pakan ternak. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan komoditas unggulan dari Desa Crewek yaitu jagung sebagai pilihan bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terutama dalam hal Meningkatkan nilai jual jagung sebagai komoditas utama di Desa Crewek.

2. Cara pembuatan sirup jagung

Pembuatan Sirup (Sirup Jagung) dibuat dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, kulit jagung dikupas lalu dicuci bersih dengan air bersih. Kedua, jagung kupas yang telah dicuci bersih dipipil, yaitu dipisahkan antara biji dan bonggol jagung. Ketiga, biji jagung diblender hingga tercampur rata dan kemudian disaring agar didapatkan saripatnya. Keempat, saripati jagung direbus hingga tekstur menjadi lunak selama kurang lebih 30 menit, dan ditambahkan gula, dan CMC ketika perebusan hendak selesai. Setelah proses pengolahan dilakukan, sirup jagung selanjutnya dikemas menggunakan botol plastik, dan diberi label seperti pada gambar.

3. Output dan Penjelasan potensi pengembangan produksi sirup jagung

Potensi dari Desa Crewek memang bertumpu pada komoditas jagung dan padi sehingga dalam hal ini pengembangan potensi dari komoditas jagung sangatlah diperlukan maka dari itu inovasi dalam komoditas jagung sangat diperlukan karena komoditas utama dari Desa Crewek adalah jagung untuk memberikan tambahan mengenai pengolahan jagung untuk menjadi sirup sehingga dapat menambah kuat perekonomian masyarakat. Output dari kegiatan ini yang pertama memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Crewek khususnya ibu-ibu PKK dalam pengembangan pengolahan komoditas jagung sebagai salah satu sumber perekonomian dari masyarakat Desa Crewek, Yang kedua memberikan produk sirup jagung yang sudah jadi dalam bentuk kemasan kepada masyarakat yang mengikuti pelatihan pembuatan sirup jagung sebagai upaya memotivasi mereka untuk membuat produk tersebut (Rahayu, 2021)



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sirup Jagung
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2022



KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Kegiatan pelatihan pembuatan sirup jagung ini dilakukan sesuai jadwal dan sesuai rencana yang telah disepakati oleh kelompok sehingga kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dengan keaktifan ibu-ibu pkk untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini menambah semangat kami untuk memberikan pengetahuan mengenai potensi komoditas jagung di Desa Crewek yang tidak hanya bisa dijadikan pakan ternak seperti yang biasa dilakukan oleh warga, sehingga kami berharap dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat menciptakan inovasi dalam mengembangkan komoditas unggulan dan dapat menambah lapangan pekerja baru di daerah Desa Crewek
2. Dampak dari kegiatan pelatihan pembuatan sirup jagung ini adalah membuka inovasi untuk masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka dalam hal ini adalah komoditas jagung yang menjadi salah satu komoditas unggulan di Desa Crewek, selain itu apabila kegiatan pembuatan sirup jagung ini dapat diperluas sehingga dapat membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hamid, R. S., Anwar, S. M., Rahmatia, R., & Ikbal, M. (2018). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Social Preneur Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pettalandung. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 2(1), 23-29.
- [2] Rahayu, B. S., Sulistyowati, M., & Herawati, N. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KERAJINAN HOME SET UNTUK PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN BANJARSARI SURAKARTA. *Media Akuntansi*, 33(01), 133-146.
- [3] Widodo, A., Nurhadi, A., & Harsono, Y. (2022). Pelatihan Digital Marketing Bagi Ibu-Ibu PKK RT 02 RW 008 Kelurahan Serpong. *Abdimas Awang Long*, 5(2), 59-66.